

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
MOTIVASI, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP KINERJA INDIVIDU MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI DIUMRAH TANJUNG PINANG**

Oleh

Jamalludin

Achmad Uzaimi, SE.Ak., M.Si.

Tumpal Manik, M.Sc.

110462201189

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi,

Universitas Negeri Umrah, Tanjungpinang, 2016

E-Mail: jamalludin_12@yahoo.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of utilization information technology, motivation, and personality on individual performance. The population in this study is a student of accounting at the Faculty of Economics UMRAH Tanjung pinang force from 2012 to 2013. Primary data was collected using a questionnaire distributed to respondents, and the number of samples that are used by 92 respondents. Multiple linear analysis technique performed using SPSS version 22. The independent variables in this study is the use of information technology, motivation, and personality, and the dependent variable individual performance.

The results of testing the hypothesis partially (t test) in this study indicates that the variable use of information technology does not affect the performance of the individual, motivational variables significant positive effect on the performance of the individual, personality variables significant positive effect on individual performance. Simultaneously (test F), variable utilization of information technology, motivation, and personality have a significant effect on the performance of individuals.

Keywords: *Utilization of Information Technology, Motivation, Personality, Individual Performanc.*

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan membentuk faktor penting untuk mengembangkan ekonomi apapun (Buameh & Ayagre,2013). Hal ini berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia ditingkat pendidikan pada sekala menengah ataupun ditingkat yang tinggi seperti lembaga universitas. Universitas adalah lembaga yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi yang akan menjadi tenaga kerja negara dimasa depan yang jauh (Remali *at all*,2013). Sistem pendidikan tinggi sekarang dan kemudian masih membutuhkan penelitian menyeluruh dari faktor yang mempengaruhi ferfoma akademis dalam memastikan lembaga dapat menghasikan sumberdaya manusia terbaik (Garkaz *at al*,2011 dalam Remali *at all*,2013). Perporma akademik mahasiswa digambarkan berdasarkan nilai rata-rata kumulatif atau disebut dengan IPK, didalam dunia kerja walaupun tidak sepenuhnya menjadi dasar

mutlak tetapi IPK masih menjadi sebagai syarat administrasi dalam proses rekrutmen (Oktavita,2014). Karena IPK dianggap sebagai dasar paling mudah untuk menilai kemampuan calon karyawan (Nilawati dan Bimo,2010). Selain itu perpoma akademik mahasiswa juga didiskrifsikan berdasarkan bidang-bidang matakuliah tertentu dalam studi seperti, matakuliah-matakuliah yang berkaitan dengan akuntansi.

Beberapa penelitian mengungkapkan Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja mahasiswa selama menjalankan kursus pada tingkat sarjana diuniversitas. Salah satu faktor yang dimaksudkan adalah Teknologi informasi (komputer). Seorang sarjana akuntansi berhasil didalam suatu pekerjaanya tidak hanya memiliki pengetahuan dasar yang kuat dalam akuntansi dan audit, tetapi juga mahir dibidang teknologi informasi (Schmutte ,1998 dalam Remali *at all*,2013).

Selain teknologi informasi, Motivasi yang dimiliki seseorang juga merupakan suatu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja individu mereka. motivasi adalah kekuatan pendorong untuk bekerja keras dalam akademik (Elias *at all*,2011). Motivasi yang dimaksud adalah motivasi belajar, pengembangan motivasi belajar individu atau mahasiswa harus mendapat perhatian yang tinggi, karena motivasi belajar merupakan sebuah dorongan dan keinginan untuk melakukan dan mempelajari material yang diberikan dalam proses belajar mahasiswa (Nilawati dan Bimo,2010). Motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan kinerja akademik mahasiswa dalam mewujudkan keberhasilan yang diinginkan berdasarkan strategi yang baik dan ketekunan dalam belajar (Hamjah *at all*,2011).

Prediktor kesuksesan akademik terdiri dari ukuran kognisi, inteligensi, dan ukuran seperti non kognisi seperti karakter kepribadian (Nilawati dan Bimo,2010). Tipe Kepribadian seseorang juga salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja individu mereka, tipe dari kepribadian yang dimaksud adalah kepribadian proaktif. individu dengan kepribadian proaktif “mampu mengidentifikasi peluang, bertindak cepat secara inisiatif, mengambil tindakan, dan bertahan sampai perubahan yang berarti terjadi (Crant,2000 dalam Kim, Ho & Crant,2009). Oleh sebab itu beberapa organisasi pendidikan menyelenggarakan tes penerimaan yang meliputi tes kemampuan *intelegence* dan kepribadian mahasiswa (Nilawati dan Bimo,2010). Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang (UMRAH), saat ini merupakan salah satu Universitas Negeri yang menyelenggarakan pendidikan tinggi akuntansi dibawah administrasi fakultas ekonomi, yang diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan dan melahirkan individu-individu yang memiliki *sof skli*, *hard skill*, *intelegence*, kepribadian, dan motivasi dibidang akuntansi dan teknologi informasi yang terus berkembang saat ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa?
3. Apakah Kepribadian berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa?
4. Apakah pemanfaatan Teknologi Informasi, motivasi, dan kepribadian, berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi di UMRAH Tanjung Pinang ?

1.3 Pembatasan Masalah

Terkait dengan luasnya lingkup permasalahan dan waktu serta keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan batasan masalah dalam penelitian yaitu peneliti hanya membahas permasalahan:

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Umrah Tanjung Pinang.
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Umrah Tanjung Pinang.
3. Pengaruh Kepribadian Proaktif terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Umrah Tanjung Pinang.

Terkait dengan objek pada penelitian ini responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa UMRAH Tanjung pinang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi tahun angkatan 2013-2012 atau semester 6 dan 8. Karena sudah banyak mengambil matakuliah yang berkaitan dengan akuntansi dan telah menempuh lebih dari 100 sks dalam perkuliahan.

2.1 Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi Triandis (1980) (dalam Sunarta,2005), mengembangkan *theory of Interpersonal behavior* (teori perilaku interpersonal) yang menyatakan perilaku interpersonal yang lebih komprehensif berkaitan dengan pemanfaatan *personal computer* (teknologi informasi). Dengan menyatakan faktor-faktor sosial, perasaan dan konsekuensi yang dirasakan mempengaruhi tujuan perilaku, dan sebaliknya akan mempengaruhi perilaku, kebiasaan merupakan penentu sikap secara langsung dan tidak langsung, perilaku tidak mungkin terjadi jika situasinya (misalnya, kondisi yang memfasilitasi) tidak memungkinkan, jadi jika seseorang bermaksud untuk menggunakan *personal komputer*, tetapi tidak mempunyai kemudahan atau kesempatan untuk memperolehnya maka manfaat yang dirasakan akan berkurang.

2.2 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI), menurut *Oxford English Dictionary* (OED2) edisi ke -2 dalam Supriyanto (2007) mendefinisikan Teknologi Informasi adalah *hardware* dan *software*, dan bisa termasuk didalamnya jaringan dan telekomunikasi yang biasanya dalam konteks bisnis atau usaha. Seiring berkembangnya teknologi informasi saat ini diberbagai bidang usaha, bisnis dan termasuk dalam bidang pendidikan teknologi informasi lebih menekankan pada penggunaan perangkat elektronik komputer dan sistem komunikasi lainnya.

Menurut Kadir (2003) dalam Wahyuni (2014) peranan teknologi informasi secara garis besar dapat dikatakan bahwa:

1. Teknologi informasi menggantikan peran manusia, dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap tugas atau proses.
2. Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
3. Teknologi informasi berperan dalam *restrukturisasi* terhadap peran manusia, dalam hal ini teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi saat ini memiliki perkembangan yang sangat pesat, karena teknologi merupakan suatu pilihan bagi organisasi, perusahaan, dan individu untuk memenuhi kebutuhan dan mengimbangi kemajuan globalisasi yang terus berkembang. Pemanfaatan Teknologi

Informasi merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan (Satriwito,2014). Dalam konteks ini pengukuran berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Siam & Rahahleh (2005) dalam Bawaneh (2011) menyatakan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan akuntansi, penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan akuntansi banyak memiliki keunggulan yang mendukung penjaminan mutu pendidikan di universitas, dan meningkatkan efektivitasnya.

2.4 Motivasi

Motivasi (*motivation*) menurut Richard (2011:373) motivasi sebagai kekuatan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Dalam hal ini, Teori motivasi siswa fokus prioritas utama dalam prospek masa depan jangka panjang dimana mereka akan menempatkan lebih banyak usaha, memaksa mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka terus menerus (Habibah *at all*,2011).

2.4.1 Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik mengacu pada perilaku yang dilakukan dari kesenangan atau demi kenikmatan (Clark & Schroth,2010 dalam Remali *at all*,2013). Intrinsik dikatakan sebagai fungsi dari faktor yang ada dalam diri sendiri (Pujadi,2007) hal ini, berhubungan dengan faktor kepribadian yang melibatkan emosi, perasaan dan pikiran individual. Hamjah *at all* (2011) dalam studi penelitiannya menunjukkan bahwa emosi dan perasaan yang lebih penting daripada kontrol atas pikiran dalam meningkatkan motivasi belajar. motivasi intrinsik tinggi telah mengakibatkan hubungan positif langsung terhadap kesiapan siswa sebelum ujian dan mengatasi stres juga (Remali *at all*,2013), dari hasil penelitiannya juga menyatakan motivasi intrinsik mempunyai hubungan terhadap kinerja akademik mahasiswa.

2.4.2 Motivasi Ekstrinsik

Clark dan Schroth (2010) dalam dalam Remali *at all* (2013) menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik, ketika perilaku yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau hadiah di luar kegiatan itu sendiri. Motivasi ekstrinsik umumnya dianggap untuk menunjukkan kepada siswa seberapa baik mereka telah diperlakukan secara individual dibandingkan dengan orang lain, terlepas dari kepentingan tugas (Jie Qi Lee,2011). Studi yang dilakukan Hamjah *at all* (2011) menunjukkan beberapa faktor yang mempunyai dampak terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa seperti:

1. Faktor Kepribadian.
2. Faktor Kualitas dosen.
3. Faktor pemilihan teman sebaya.
4. Faktor spiritual dengan Allah.
5. Faktor dorongan keluarga.
6. Faktor keuangan.
7. Faktor fasilitas.

Dalam kaitannya dengan evaluasi belajar diperlukan metode belajar dan mengajar, untuk memberikan motivasi bagi mahasiswa sehingga mampu menjalani aktivitas belajar dengan baik, sehingga mampu berkembang dalam pembelajaran dan meningkatkan kinerja dan prestasi mahasiswa selama menjalankan studi.

2.4.3 Motivasi Belajar

Motivasi belajar penting dalam kehidupan mahasiswa untuk melanjutkan studi mereka di universitas (Hamjah *at all*,2011). Oktavita (2014) menyimpulkan motivasi belajar adalah suatu daya penggerak yang terdapat dalam diri siswa untuk melakukan suatu tindakan belajar sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan harapan. Motivasi belajar yang dipandang sebagai faktor utama memainkan peranan penting dalam menentukan prestasi siswa dalam lingkungan belajar.

Menurut Pujadi (2007) mendefinisikan motivasi belajar merupakan suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Dari penjelasan beberapa definisi diatas, Motivasi belajar dapat diartikan, Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari internal dan eksternal terhadap individu yang sedang berinteraksi, sehingga menimbulkan terjadinya suatu tindakan untuk belajar yang dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan dari sebuah tindakan tersebut.

2.5 Kepribadian

Kepribadian menurut Gordon Allport (dalam Robbins dan Judge, 2009:127) ia mengatakan kepribadian adalah “organisasi dinamis dalam sistem psikofisiologis individu yang menentukan caranya untuk menyesuaikan diri secara unik terhadap lingkungannya. Hal ini sangat mungkin karena ada unsur perbedaan individual yang ada, seperti *locus of control*, kemampuan (*intelligenci*), sikap, dan kepribadian (Nilawati dan Bimo,2010). Dalam hal ini, kepribadian proaktif dianggap sebagai variabel senyawa (Hough, 2003 dalam Kim, Ho & Crant,2009).

2.5.1 Kepribadian Proaktif

Menurut Robbins & Judge (2009:144) kepribadian proaktif (*proactive personality*) individu yang proaktif cenderung oportunistis, berinisiatif, berani bertindak, dan tekun hingga berhasil mencapai perubahan yang berarti. Menurut Crant (2000) (dalam Kim, Ho & Crant,2009) individu dengan kepribadian proaktif “mampu mengidentifikasi peluang, bertindak cepat secara inisiatif, mengambil tindakan, dan bertahan sampai perubahan yang berarti terjadi. Dari pemahaman Bateman dan Crant Menurut Siswanti (2011) dalam Oktavita (2014) mengasumsikan beberapa karakteristik dan indikator, bahwa individu yang memiliki kepribadian proaktif memiliki kesempatan dan tindakan untuk menunjukkan dirinya kepada orang lain dalam bentuk yaitu seperti:

1. Memperlihatkan inisiatif,
2. Bertindak cepat,
3. Menantang *status quo*,
4. Suka bekerja keras dan gigih ketika mereka ingin mengadakan perubahan yang berarti.

2.6 Kinerja Individu

Kinerja individu adalah hasil atau pencapaian mahasiswa yang berhubungan dengan kinerja akademik mahasiswa selama beberapa periode belajar yang dilewati (Nilawati dan Bimo,2010). Buameh & Ayagre (2013) Kinerja akademik mahasiswa bisa dilihat berdasarkan IPK atau nilai-nilai matakuliah yang berkaitan dengan bidang-bidang akuntansi seperti, akuntansi keuangan dan akuntansi manajerial, Yang meliputi Akuntansi Keuangan Menengah I, akuntansi keuangan Menengah II, Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Biaya. Hal ini diperkuat oleh Waples (2005) yang mengatakan prinsip-prinsip matakuliah akuntansi

keuangan dan akuntansi manajemen merupakan sebagai indikator yang baik dalam penilaian kinerja mahasiswa di kursus akuntansi.

Berkaitan dengan kinerja individu dalam penelitian ini, kinerja individu diukur dari nilai-nilai matakuliah yang berkaitan dengan akuntansi yaitu: Akuntansi Keuangan menengah I, Akuntansi keuangan menengah II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Biaya, Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Komputer Akuntansi. Auditing I, Auditing II, Perpajakan I, Teori Akuntansi, dan Akuntansi Keprilakuan.

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bersifat kausal atau untuk menguji hipotesis, jenis penelitian yang dilakukan pada data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa, peneliti melakukan identifikasi fakta dan peristiwa tersebut sebagai variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independent), dan melakukan identifikasi terhadap variabel yang dipengaruhi (variabel dependent). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, motivasi, dan kepribadian, dan variabel dependent adalah kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi di UMRAH Tanjung Pinang. Analisis statistik dibantu dengan menggunakan program SPSS 22.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu mahasiswa. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, motivasi, dan kepribadian. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah kinerja individu mahasiswa.

3.2.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan (Satriwito,2014). Pengukuran variabel pemanfaatan teknologi informasi memodifikasi instrument yang dikembangkan Thomson (1991) yang digunakan oleh Wahyuni (2014), karena perbedaan sampel dan lingkungan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan tiga dimensi dari Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menghitung: (1) Intensitas dari penggunaan TI (Komputer) dalam satu minggu, (2) Frekuensi dari penggunaan TI (Komputer) dalam satu minggu dan, (3) Banyaknya jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan oleh individu. Pengukuran dilakukan pada masing-masing dimensi menggunakan skala interval, dengan nilai skor dari pertanyaan 1 sampai dengan 5.

3.2.2 Motivasi

Motivasi (X_2) motivasi yang dimaksud dalam konsep penelitian ini adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak yang terdapat dalam diri siswa untuk melakukan suatu tindakan belajar sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan harapan (Oktavita,2014). Motivasi belajar diukur menggunakan 28 item, yang dikembangkan oleh Hamjah *at all* (2011), dengan melihat dari beberapa faktor seperti: Faktor kepribadian, Faktor kualitas dosen, Faktor pemilihan teman sebaya, faktor spiritual dengan Allah, Faktor dorongan keluarga, Faktor keuangan, dan Faktor fasilitas, Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert atau interval.

3.2.3 Kepribadian

Kepribadian (X_3) Konsep Kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepribadian proaktif, Menurut Crant (2000) (dalam Kim, Ho & Crant,2009) individu dengan kepribadian proaktif “mampu mengidentifikasi peluang, bertindak cepat secara inisiatif, mengambil tindakan, dan bertahan sampai perubahan yang berarti terjadi. Kepribadian Proaktif diukur dengan menggunakan 17 item kepribadian proaktif versi Bateman & Crant (1993). Terdapat item yang dimodifikasi untuk menyesuaikan dengan objek penelitian ini, seperti: Saya membiarkan seseorang untuk mengambil inisiatif lebih dulu dalam sebuah proyek, menjadi Saya membiarkan teman saya mengambil inisiatif lebih dulu dalam penyelesaian tugas. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert atau Interval.

3.2.4 Kinerja Individu

Kinerja individu (Y) merupakan hasil atau pencapaian mahasiswa yang berhubungan dengan kinerja akademik mahasiswa selama beberapa periode belajar yang dilewati (Nilawati dan Bimo,2010). Kinerja akademik mahasiswa ini terlihat didalam nilai-nilai matakuliah yang berkaitan dengan bidang-bidang akuntansi (Buameh & Ayagre,2013). Kinerja individu mahasiswa di ukur berdasarkan tiga belas dari nilai-nilai matakuliah yang berkaitan dengan akuntansi yaitu, Akuntansi Keuangan Menengah I dan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Biaya, Akuntansi Keprilakuan, Teori Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Komputer Akuntansi, Akuntansi Perpajakan I, Auditing I dan II. Terdapat beberapa matakuliah yang tidak dimasukan seperti; Pengantar Akuntansi I dan II, dan Akuntansi Keuangan Lanjutan II. Karena tiga belas dari nilai matakuliah akuntansi dianggap sudah cukup mewakili dalam konsep penelitian ini, dan regenerasi untuk penelitian berikutnya untuk menambahkan.

3.3 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran (2006) Populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Negeri Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang (UMRAH), tahun angkatan 2012 sebanyak 166 orang dan 2013 sebanyak 157 orang, jumlah populasi keseluruhan sebanyak 323 orang. Sampel sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Noor,2011). perhitungan jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus selovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah anggota/populasi

e = Persentase yang dapat ditoleril atau digunakan 5%

Sehingga perhitungannya sebagai berikut:

323

$$n = \frac{323}{1+(323 \times 0.05^2)} = 178.6 \text{ maka dibulatkan menjadi } 180.$$

Dengan demikian jumlah sampel disetiap tahun angkatan ditentukan dengan rumus, $n = (\text{populasi tahun} / \text{jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sample yang ditentukan}$ (Noor,2011), perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2012} : 166 / 323 \times 180 = 92.5 \text{ dibulatkan } 93$$

$$\text{Tahun 2013} : 157 / 323 \times 180 = 87.4 \text{ dibulatkan } 87$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data (*datum*) sebagai informasi yang diterimanya tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat merupakan seperangkat ukuran (kuantitatif, berupa angka-angka) atau berupa ungkapan kata-kata (*vebalize*) atau kualitatif (Noor,2011). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. data primer yang diperoleh melalui pembagian kuesioner, yang diperoleh dari beberapa mahasiswa strata satu (1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di UMRAH Tanjung Pinang tahun angkatan 2012 dan 2013 yang masih aktif kuliah.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner berupa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian beberapa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Noor,2011). Pertanyaan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersipat tertutup.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dialukan dengan cara membaca, mencatat refrensi seperti buku, jurnal, majalah, articel termasuk lain-lainnya seperti internet, yang berkaitan dengan penelitian atau dianggap bisa memberikan tambahan inpormasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6 Instrument Penelitian

Instrument merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang akan diuji. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat responden dengan menggunakan daptar pertanyaan atau kuesioner, jawaban didalam kuesioner bersipat positif. Responden harus mengisi jawaban yang anggap paling tepat, setiapi pertanyaan mempunyai nilai sebagai berikut:

STS (Sangat Tidak Setuju)	:	1
TS (Tidak Setuju)	:	2
N (Netral)	:	3
S (Setuju)	:	4
SS (Sangat Setuju)	:	5

Adapun kisi-kisi insetrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Penyusunan Insetrumen

No	Variabel	Indikator	No. Butir
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi	1. Intansitas,Penggunaan Komputer. 2. Frekuensi,Penggunaan Komputer. 3. Banyaknya jenis software atau aflikasi yang digunakan.	1, 2, 3.
2	Motivasi	Faktor 1. Faktor Kepribadian. 2. Faktor Kualitas dosen. 3. Faktor pemilihan teman sebaya. 4. Faktor spritual dengan allah. 5. Faktor dorongan keluarga. 6. Faktor Keuangan. 7. Faktor fasilitas.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14,15,16, 17,18,19, 20, 21,22,23,24,25,25,27,28.
3	Kepribadian	Indikator 1. Memperllihatkan inisiatif. 2. bertindak cepat. 3. menantang setatus quo. 4. suka bekerja keras dan gigih ketika mereka ingin mengadakan perubahan yang berarti.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17.
4	Kinerja individu	Indikator 1. Akuntansi Keuangan Menengah I. 2. Akuntansi Keuangan Menengah II.	Nilai Matakuliah A A- B B- C D A A- B B- C D

	3. Akuntansi Keuangan Lanjutan I.	A A- B B- C D
	4. Akuntansi Keprilakuan	A A- B B- C D
	5. Akunansi Manajemen.	A A- B B- C D
	6. Akuntansi Biaya.	A A- B B- C D
	7. Sistem Informasi Akuntansi.	A A- B B- C D
	8. Komputer Akuntansi.	A A- B B- C D
	9. Sistem Pengendalian Manajemen.	A A- B B- C D
	10. Auditing I.	A A- B B- C D
	11. Auditing II.	A A- B B- C D
	12. Perpajakan I.	A A- B B- C D
	13. Teori Akuntansi	A A- B B- C D

3.7 Metode Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 22*, dan menggunakan teknik atau metode analisis sebagai berikut:

1. Statistik Diskriptif
2. Uji Kualitas Data
 - Uji Validitas
 - Uji Reliabilitas
- a. Uji Asumsi Klasik
 - Uji Multikolinearitas
 - Uji Heteroskedastisitas
 - Uji Normalitas
 - Uji Spearman rho
- b. Koefisien Determinasi
- c. Analisis Regresi Linear Berganda
- d. Uji Hipotesis
 - Uji Parsial (*t-test*)
 - Uji Simultan (*F-test*)

4.1 Data Penelitian

4.1.1 Deskripsi Unit Analisis

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di perguruan tinggi universitas negeri Maritim Raja Ali Haji Tanjung pinang saat ini yang masih aktif kuliah. Pengumpulan data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dimulai pada tanggal: 4 April 2016 – 26 April 2016. Kuesioner ditujukan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi tahun angkatan 2012 – 2013 yang masih aktif kuliah saat ini, di Universitas Negeri Maritim Raja Ali Haji Tanjung pinang. Alokasi dan rincian jumlah penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total Kuesioner yang disebar	180	100%
Jumlah Kuesioner yang kembali	180	100%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	88	48%
Kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian	92	51%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 180 kuesioner dan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 180 kuesioner. Dari jumlah kuesioner yang kembali terdapat 88 kuesioner (48%) yang tidak bisa digunakan karena tidak diisi dengan lengkap dan tidak benar. Jumlah kuesioner yang digunakan dan dioalah data nya dalam penelitian ini sebanyak 92 kuesioner (51%).

4.1.2 Statistik Diskriptif

Adapun statistik diskriptif dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

4.1.3 Analisa Karakteristik Responden

Analisa karakteristik responden yang di analisa dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, angkatan, dan nilai-nilai matakuliah akuntansi. Karakteristik responden tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent
Valid	Perempuan	64	69,6%
	Laki-laki	28	30,4%
	Total	92	100%

Sumber: Data Olahan.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dijelaskan mayoritas (kebanyakan) responden adalah mahasiswa perempuan, dengan jumlah sebanyak 64 orang atau 69,6% dan sisa nya adalah laki-laki dengan jumlah sebanyak 28 orang atau 30,4% dari keseluruhan jumlah responden sebanyak 92 orang. Ini mengindikasikan bahwa jenis kelamin perempuan adalah mahasiswa yang paling banyak mengambil studi akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung pinang dibandingkan laki-laki untuk saat ini. Hasil dari output olahan spss 22 dapat dilihat pada bagian lampiran.

b. Angkatan

Angkatan kuliah mahasiswa akuntansi adalah angkatan 2012–2013 berdasarkan hasil jawaban terhadap angkatan mahasiswa akuntansi yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun	Frequency	Percent
2012	52	55,5%
2013	40	43,5%
Total	92	100%

Sumber: Data Olahan.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden tahun angkatan 2012 adalah sebanyak 52 (55,5%), dan tahun angkatan 2013 sebanyak 40 (43,5%). Hal ini dianggap karena mahasiswa tahun angkatan 2012 dan 2013 telah banyak mengambil matakuliah akuntansi. Hasil dari output olahan spss 22 dapat dilihat pada bagian lampiran.

c. Nilai Mata Kuliah Akuntansi

Mata kuliah akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 mata kuliah yaitu, Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Auditing 1 dan 2, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Biaya, Akuntansi Keprilakuan, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Komputer Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), Teori Akuntansi, Perpajakan 1. Hasil nilai matakuliah dibidang akuntansi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Nilai Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	Mayoritas	Persentase
1	Akuntansi Keuangan Menengah 1	B	39,1%
2	Akuntansi Keuangan Menengah 2	B	48,9%
3	Akuntansi Keuangan Lanjutan 1	C	39,1%
4	Auditing 1	B	40,1%
5	Auditing 2	A	42,4%
6	Akuntansi Manajemen	C	35,9%
7	Akuntansi Biaya	B	42,4%
8	Akuntansi Keprilakuan	A	28,3%
9	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	B	33,7%
10	Komputer Akuntansi (APDA)	A	56,5%
11	Sistem Pengendalian Manajemen (SPM)	A	32,6%
12	Teori Akuntansi	A	52,2%
13	Perpajakan 1	B	53,3%

Sumber: Data Olahan.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai mata kuliah yang didominasi oleh nilai A adalah nilai Auditing 2 (42,4%), Akuntansi Keprilakuan (28,3%), Komputer Akuntansi (56,5%), SPM (32,6%), Teori Akuntansi (52,2%). Nilai Mata kuliah yang didominasi niali B adalah AKM 1 (39,1%), AKM 2 (48,9%), Auditing 1 (40,1%), Akuntansi Biaya (42,4%), SIA (33,7%), Perpajakan 1 (53,3%). Sedangkan nilai mata kuliah yang didominasi oleh nilai C adalah AKL 1 (39,1%), Akuntansi Manajemen (35,9%). Hasil dari output olahan spss 22 dapat dilihat pada bagian lampiran.

4.2 Hasil Analisa Data Dan Uji kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan menggunakan bantuan *program SPSS Statistic 22*, untuk menguji validitas instrumen, analisis dilakukan dengan membandingkan nilai *Coreccted Item-Total Correlation* dengan asumsi, Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan “*valid*” (Ghozali, 2013).

Hasil uji validitas variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1), Motivasi (X_2), dan Kepribadian (X_3), diuraikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Rangkuman Uji Validitas Instrumen Pertanyaan

Kinerja Individu Mahasiswa				
Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	P1	0,390	0,207	<i>Valid</i>
	P2	0,483	0,207	<i>Valid</i>
	P3	0,535	0,207	<i>Valid</i>
Motivasi	P1	0,150	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P2	0,175	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P3	0,436	0,207	<i>Valid</i>
	P4	0,065	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P5	0,313	0,207	<i>Valid</i>
	P6	0,046	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P7	0,491	0,207	<i>Valid</i>
	P8	0,433	0,207	<i>Valid</i>
	P9	0,430	0,207	<i>Valid</i>
	P10	0,100	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P11	0,056	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P12	0,443	0,207	<i>Valid</i>
	P13	0,343	0,207	<i>Valid</i>
	P14	0,182	0,207	<i>Tidak Valid</i>

	P15	0,056	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P16	0,159	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P17	0,206	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P18	0,355	0,207	<i>Valid</i>
	P19	0,025	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P20	0,132	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P21	0,042	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P22	0,090	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P23	0,128	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P24	0,124	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P25	0,040	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P26	0,181	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P27	0,315	0,207	<i>Valid</i>
	P28	0,032	0,207	<i>Tidak Valid</i>
Kepribadian	P1	0,045	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P2	0,088	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P3	0,651	0,207	<i>Valid</i>
	P4	0,539	0,207	<i>Valid</i>
	P5	0,579	0,207	<i>Valid</i>
	P6	0,459	0,207	<i>Valid</i>
	P7	0,329	0,207	<i>Valid</i>
	P8	0,174	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P9	0,100	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P10	0,183	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P11	0,144	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P12	0,147	0,207	<i>Tidak Valid</i>

	P13	0,009	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P14	0,147	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P15	0,117	0,207	<i>Tidak Valid</i>
	P16	0,291	0,207	<i>Valid</i>
	P17	0,16	0,207	<i>Tidak Valid</i>

Sumber: Data Olahan.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas Dalam penelitian ini berdasarkan jumlah $df = n-2$ yaitu $df = 92 - 2 = 90$ dengan alpha 0,05 dengan uji dua sisi didapat nilai r_{tabel} sebesar = 0,207. Penjelasan untuk uji validitas dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai r_{hitung} untuk item pertanyaan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) sebanyak 3 butir pertanyaan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka setiap item pertanyaan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_1) dinyatakan valid.
2. Nilai r_{hitung} untuk item pertanyaan variabel motivasi (X_2) sebanyak 24 butir pertanyaan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . kecuali item pertanyaan P1, P2,P4, P6, P10, P11,P14 P15, P16, P17, P19, P20, P21, P22, P23, P24, P25, P26, P28. yang memiliki nilai r_{hitung} nya kecil dari 0,207, maka dinyatakan item tersebut tidak valid.
3. Nilai r_{hitung} untuk item pertanyaan variabel kepribadian (X_3) sebanyak 17 butir pertanyaan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . kecuali item pertanyaan P1, P2, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P17, yang memiliki nilai r_{hitung} nya kecil dari 0,207, maka dinyatakan item tersebut tidak valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban yang diberikan responden, suatu kuesioner dikatan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Nunnaly dalam Ghozali, 2013). Pengujian reliabilitas koefisien korelasi dibantu dengan program SPSS 22 for windows. Pembahasan reliabilitas disajikan melalui tabel 4.6 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0,643	0.60	Reliabel
Motivasi (X2)	0,704	0.60	Reliabel
Kepribadian (X3)	0,733	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil uji reliabilitas dengan *software IBM SPSS 22*, menunjukkan seluruh instrument variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1), Motivasi

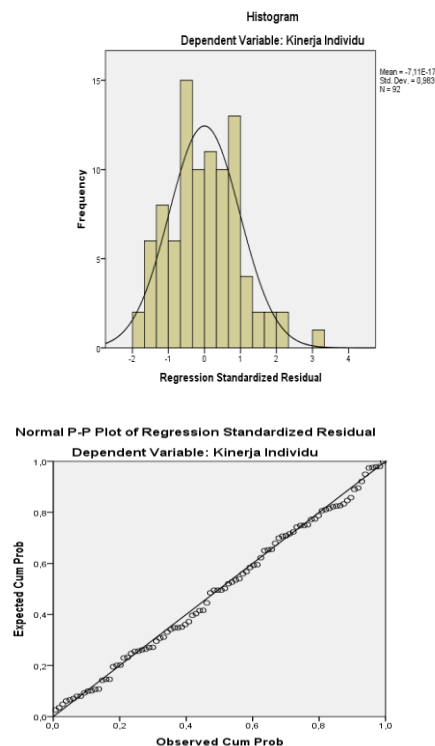
(X_2), Kepribadian (X_3), diasumsikan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan melebihi 0,6 (batas reliabel) atau lebih besar dari 0,60. Hasil dari output olahan spss 22 dapat dilihat pada bagian lampiran.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Analisa dilakukan dengan menggunakan grafik histogram dan p-plot, histogram dengan asumsi residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng kekanan atau kekiri, dan p-plot dengan asumsi distribusi normalitas akan membentuk suatu garis lurus diagonal, jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal nya (Ghozali, 2013). Analisa Kolmogorov Smirnov dengan kriteria jika nilai p-value <0.05 berarti data didistribusi tidak normal, dan jika nilai p-value >0.05 berarti data didistribusi normal (Singgih, 2014). Analisa dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS 22 for windows.

Gambar 4.1 Diagram Histogram



Gambar 4.2 Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar 4.1 diatas memalui garfik histogram disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal karena berbentuk simetris atau seperti lonceng. Dan kemudian Berdasarkan gambar 4.2 Normal P-P Plot dimana titik menyebar berhimpit disekitar diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Hasil dari output garfik histogram dan P-P Plot olahan spss 22 dapat dilihat pada bagian lampiran.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,22298720
Most Extreme Differences	Absolute	,044
	Positive	,044
	Negative	-,030
Test Statistic		,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil uji normalitas dengan model One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dijelaskan, jika nilai p-value < 0.05 berarti data didistribusi tidak normal, dan jika nilai p-value > 0.05 berarti data didistribusi normal (Singgih, 2014). dari hasil perhitungan nilai output *program SPSS Statistic 22*, didapat nilai signifikansi sebesar 0,200, berdasarkan asumsi signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Dengan demikian dinyatakan bahwa data didistribusi dengan normal. hasil dari output olahan spss 22 dapat dilihat pada bagian lampiran.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10 maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2013). Penjelasan gejala Multikolinieritas dilakukan melalui tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Collinierity Statistics		Keputusan
	Tollerance	VIF	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	0,987	1,013	Bebas Multikolinieritas
Motivasi (X ₂)	0,911	1,098	Bebas Multikolinieritas
Kepribadian (X ₃)	0,900	1,111	Bebas Multikolinieritas

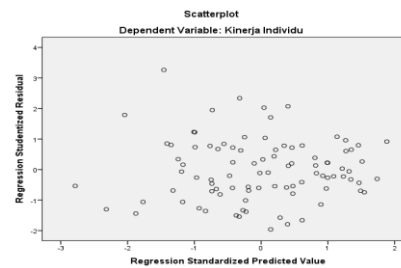
Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dilihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari 0,10, dan nilai tolerance dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Dengan demikian disimpulkan dari hasil uji Multikolinieritas diatas menunjukkan

tidak terjadinya gejala Multikolinieritas. Hasil dari output olahan spss 22 dapat dilihat pada bagian lampiran.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kediksamaan variance dari residual dari pengamatan ke pengamatan lain, Residu yang ada seharusnya mempunyai varian yang konstan (Homoskedastisitas), jika varian dari residu tersebut semakin meningkat atau menurun dengan pola tertentu hal ini disebut dengan heteroskedastisitas (Singgih,2014). Untuk melihat ada atau tidak adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Scatterplot

Melalui gambar 4.3 Scatterplot diatas, maka kesimpulan yang ambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika tidak ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dengan demikian maka pada grafik diatas menunjukkan tidak ada pola yang jelas dan menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas untuk variabel penelitian, sehingga asumsi dasar bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan terpenuhi. Hasil dari output olahan spss 22 dapat dilihat pada bagian lampiran.

Tabel 4.9
Hasil Uji Sperman's Rho

Correlations			Pemanfaatan Teknologi Informasi	Motivasi	Kepribadian	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Correlation Coefficient	1,000	,066	,083	,026
		Sig. (2-tailed)	.	,532	,430	,807
	N	92	92	92	92	
	Motivasi	Correlation Coefficient	,066	1,000	,272**	,055
Sig. (2-tailed)		,532	.	,009	,601	
N	92	92	92	92		
Kepribadian	Correlation Coefficient	,083	,272**	1,000	,043	
	Sig. (2-tailed)	,430	,009	.	,687	
N	92	92	92	92		
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,026	,055	,043	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,807	,601	,687	.	
N	92	92	92	92		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas terlihat nilai signifikansi untuk korelasi Rank Sperman's Rho untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_1) dengan nilai residualnya 0,026 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,807. Kemudian untuk variabel motivasi (X_2) dengan nilai residualnya 0,055 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,601. Kemudian untuk variabel

kepribadian (X_3) dengan nilai residualnya 0,043 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,687. Dimana semua nilai probabilitas signifikansi Unstandardized Residual dari masing-masing variabel lebih besar dari 5% (0,05). Karena signifikansi besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedestisitas pada model regresi. Hasil dari output olahan spss 22 dapat dilihat pada bagian lampiran.

4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase atau sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen (*goodness-fit* dari model regresi) (Ghozali, 2013). Dari hasil output *program SPSS Statistic 22*, dari tabel 4.9 menunjukkan besarnya nilai adjusted R^2 sebesar 0,381 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 38,1%. Sedangkan sisanya 61,9% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model. Hasil uji Uji koefisien determinasi R^2 di sajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Determinasi Koefisien (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,401	,381	4,294

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja Individu

4.5 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan yang ada diantara variabel-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh dapat ditaksir variabel yang satu, apabila harga variabel yang lain diketahui. Peneliti menggunakan persamaan model regresi berganda (*multiple regression analys*) karena variabel yang digunakan dalam penelitian lebih dari dua variabel. Penjelasan dari hasil persamaan regresi dijelaskan melalui tabel 4.10 dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,732	4,386		2,447	,016		
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-,258	,210	-,102	-1,229	,222	,987	1,013
	Motivasi	,565	,097	,503	5,821	,000	,911	1,098
	Kepribadian	,459	,152	,262	3,015	,003	,900	1,111

a. Dependent Variable: Kinerja Individu

Model regresi yang terbentuk dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,732 + -0,258X_1 + 0,565X_2 + 0,459X_3 + e$$

Dari model regresi tersebut dapat disimpulkan:

1. $a = 10,732$
Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 10,732 artinya apabila variabel independen yaitu, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Motivasi, dan Kepribadian dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai Kinerja individu 10,732.
2. $b_1 = -0,258$
Disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) memiliki arah yang negatif terhadap kinerja individu mahasiswa (Y) sebesar $-0,258$ yang artinya jika Pemanfaatan Teknologi Informasi ditingkatkan 1% atau diturunkan 1% saja, maka belum tentu meningkatkan kinerja individu mahasiswa. Dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.
3. $b_2 = 0,565$
Disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X_2) memiliki arah yang positif terhadap kinerja individu mahasiswa (Y) sebesar 0,565. Yang artinya jika Motivasi dinaikan 1% saja, maka kinerja individu mahasiswa akan meningkat sebesar 0,565. Sebaliknya jika motivasi diturunkan 1%, maka kinerja individu mahasiswa akan menurun sebesar 0,565. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
4. $b_3 = 0,459$
Disimpulkan bahwa variabel Kepribadian (X_3) memiliki arah yang positif terhadap kinerja individu mahasiswa (Y) sebesar 0,459 yang artinya jika kepribadian ditingkatkan 1% saja, maka kinerja individu akan meningkat sebesar 0,459. sebaliknya jika kepribadian diturunkan 1% saja, maka kinerja individu mahasiswa akan menurun sebesar 0,459. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

4.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis bahwa pemanfaatan teknologi informasi, motivasi, dan kepribadian berpengaruh terhadap kinerja individu, uji dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

4.6.1 Pengujian Hipotesis Dengan uji F

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel devenden secara simultan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau $\alpha = 0.05\%$ dengan dengan derajat kebebasan adalah $df_1 = k-1$ $df_2 = n-k$ dimana k adalah jumlah variabel (variabel terikat dan bebas) dan n adalah jumlah obserpasi atau sampel. Keriteria penerimaan hipotesis atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_a tidak dapat ditolak dan H_o ditolak. Artinya variabel independen secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel atau nilai signifikansi $>$ 0,05 maka H_a ditolak dan H_o tidak dapat ditolak. Artinya variabel independen secara bersamaan (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1086,543	3	362,181	19,639	,000 ^b
	Residual	1622,860	88	18,442		
	Total	2709,402	91			

a. Dependent Variable: Kinerja Individu

b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Motivasi

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dari hasil uji regresi dalam penelitian ini diketahui nilai uji F hitung sebesar 19,639 yang lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,71 (2,710), dari $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = 92 - 4 = 88$ dengan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan nilai F hitung 19,639 > 2,710 atau nilai F hitung > nilai F tabel, dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dimana hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 , dalam penelitian ini secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) kinerja individu.

4.6.2 Pengujian Hipotesis Dengan uji T

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi, motivasi, dan kepribadian mempunyai pengaruh terhadap kinerja individu secara persial, dengan tarap signifikansi 5% (0.05%). Dengan asumsi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- c. Jika nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikansi < 0,05 maka H_a tidak dapat ditolak dan H_o ditolak. Dan artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- d. Jika nilai t hitung < t tabel atau nilai signifikansi > 0,05 maka H_a ditolak dan H_o tidak dapat ditolak. Dan artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian iniditerima atau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Adapun metode dalam penentuan t tabel menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% (0,05) dengan rumus $df = n - k = 92 - 4 = 88$, sehingga didapat nilai t tabel sebesar 1,666. Hasil dari penerimaan atau penolakan hipotesis disajikan dalam tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji T

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)	-1,229	1.666	0.222	Hipotesis ditolak
Motivasi (X_2)	5,821	1.666	0,000	Hipotesis diterima
Kepribadian (X_3)	3,015	1.666	0,003	Hipotesis diterima

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.12 dijelaskan penerimaan atau penolakan hipotesis dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Uji t terhadap variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar - 1,229 dengan Sig t sebesar 0,222. Karena t_{hitung} kecil dari t_{tabel} ($-1,229 < 1.666$) dan Sig t besar dari 5% ($0,222 > 0,05$). Maka diasumsikan bahwa H_a ditolak dan H_o tidak dapat ditolak. artinya secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi X_1 , tidak berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa akuntansi FE UMRAH. Hal ini disebabkan karena tidak setiap saat dalam kegiatan belajar akuntansi menggunakan teknologi informasi (komputer), teknologi informasi dimanfaatkan hanya disaat membutuhkan, sehingga tidak mempengaruhi kinerja individu mahasiswa akuntansi FE UMRAH untuk saat ini.
2. Uji t terhadap variabel motivasi (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,821 dengan Sig t sebesar 0,000. Karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} ($5,821 > 1.666$) dan Sig t kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Maka diasumsikan bahwa H_a tidak dapat ditolak dan H_o ditolak. Artinya secara parsial variabel motivasi X_2 , berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa akuntansi FE UMRAH. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa akuntansi FE UMRAH Tanjung pinang dalam belajar, maka akan semakin mempengaruhi kinerja individu mereka dan akan semakin mendorong semangat serta ketekunan mereka untuk mencapai tujuan dalam belajar.
3. Uji t terhadap variabel kepribadian (X_3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,015 dengan Sig t sebesar 0,003. Karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} ($3,015 > 1.666$) dan Sig t kecil dari 5% ($0,003 < 0,05$). Maka diasumsikan bahwa H_a tidak dapat ditolak dan H_o ditolak. Artinya secara parsial variabel kepribadian X_3 , berpengaruh positif terhadap kinerja individu mahasiswa akuntansi FE UMRAH. Semakin bagus sifat kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di FE UMRAH akan semakin meningkatkan kinerja individu mereka.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa, dengan nilai sig t 0,222 sesuai dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05% dengan asumsi $0,222 > 0,05$. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriwito (2014) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu mahasiswa. Dan penelitian yang dilakukan oleh Bawaneh (2011) yang mengungkapkan penggunaan teknologi informasi (komputer) berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa dikursus akuntansi. Perbedaan hasil, disebabkan karena tidak setiap saat dalam kegiatan belajar menggunakan teknologi informasi (komputer), teknologi informasi dimanfaatkan hanya disaat dibutuhkan oleh mahasiswa, sehingga teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja individu mahasiswa akuntansi FE UMRAH untuk saat ini.

4.7.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan analisis yang dilakukan, Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu mahasiswa dengan nilai sig t 0,000 sesuai dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05% dengan asumsi $0,000 < 0,05$. Artinya motivasi yang tinggi akan mampu membangkitkan semangat serta ketekunan dalam belajar sehingga berdampak terhadap meningkatnya prestasi atau kinerja individu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang

dilakukan oleh Oktavita (2014), dan Remali *at all* (2013) yang menyatakan motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa akuntansi FE UMRAH Tanjung pinang dalam belajar, maka akan semakin mempengaruhi kinerja individu mereka dan akan semakin mendorong semangat serta ketekunan untuk mencapai tujuan dalam belajar selama menjalankan studi di universitas.

4.7.3 Pengaruh Kepribadian Terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan analisis yang dilakukan, Kepribadian berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa dengan nilai sig t 0,003 sesuai dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05% dengan asumsi $0,003 < 0,05$. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilawati dan Bimo (2010), dan Oktavita (2014) yang mengatakan kepribadian berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa. Tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Lutfi (2015) yang menyatakan kepribadian tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Motivasi, dan Kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa akuntansi FE UMRAH Tanjung pinang, dengan nilai f_{hitung} besar dari f_{tabel} ($19,639 > 2,710$) dengan signifikansi f kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) sesuai syarat signifikansi.
2. Secara parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa akuntansi dengan nilai t_{hitung} kecil dari t_{tabel} ($-1,229 < 1,666$), dan Sig t besar dari 5% ($0,222 > 0,05$) sesuai syarat signifikansi.
3. Secara parsial motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa akuntansi dengan nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} ($5,821 > 1,666$), dan nilai Sig t kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) sesuai syarat signifikansi.
4. Secara parsial kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa akuntansi, dengan nilai t_{hitung} besar dari t_{tabel} ($3,015 > 1,666$), dan nilai Sig t kecil dari 5% ($0,003 < 0,05$) sesuai syarat signifikansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang didapatkan selama penelitian ini dilakukan keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Lingkup Penelitian terbatas pada satu Universitas saja yaitu Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang dan hanya pada mahasiswa jurusan akuntansi S1, dan tidak melakukan perbandingan antara dua objek atau lebih terhadap kampus lain, karena keterbatasan tenaga, biaya dan waktu yang dimiliki.
2. Konstruk dalam pengukuran Kinerja Individu Mahasiswa hanya menggunakan tiga belas nilai matakuliah akuntansi, belum sepenuhnya matakuliah-matakuliah akuntansi dinunakan dalam ukuran kinerja individu.
3. Penelitian ini hanya membatasi permasalahan pada pendapat mahasiswa akuntansi tentang individu, yang hanya diukur dengan menggunakan tiga faktor saja yaitu pemanfaatan teknologi informasi, motivasi, dan kepribadian.

5.3 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan diatas maka peneliti memberikan instruksi atau saran bagi peneliti berikutnya:

1. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya tidak hanya mengambil sampel dari satu universitas saja, agar bisa mengambil sampel yang lebih besar, tidak hanya perguruan tinggi negeri tapi juga perguruan tinggi swasta yang ada ditanjung pinang atau sekepri sebagai perbandingan.
2. Regenerasi penelitian yang akan datang untuk menambah ukuran kinerja individu mahasiswa sesuai dengan lingkungan dan tempat penelitian.
3. Berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu nilai *adjusted R square* hanya 38,1%, variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, berarti 61,9% variabel terikat dipengaruhi oleh variabel lain dari luar penelitian. Dengan demikian peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain diluar penelitian ini. Seperti kebiasaan belajar, konsep diri, kematangan dan kualitas pelayanan akademik yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja mahasiswa.

6 Refrensi

- Akin, Umran., 2014. "Self-Compassion as a Predictor of Proactivity". Sakarya University of Turkey. *International Online Journal of Education Sciences*. ISSN: 1309-2707. Volume 6, pages 103-111.
- Bateman, T.S., & Crant, J.M. (1993). The Proaktif Component Of Organizational Behavior: A Measure and Correlates. *Jurnal Of Organizational Behavior*, 14, 103-118.
- Buameh, A, J., Ayagre, P., 2013. The Effect of Entry Grades on Academic Performance of University Accounting Student: A case of Andergraduates of Central University College. *Journal of Finance Accounting*, Volume 4, No 7, pages 198-206.
- Duff, A., Boyle, E., Dunleavy, K., Ferguson, J., 2004. The Relationshif between personality, approach to leraning and academic performance. *jurnal: Personality and Individual Diferences*. Volume 36, Pages 1907-1920.
- Diane, M., Bergeron., Tiifany, D., Schroeder., Hector ,A., Martinez., 2014. Proaktif Personality at Work: seeing More to do and Doing More?. *J Bus Psychol*, Volume 29, pages 71-86.
- Elias, H., Mustafa, S, M, S., Roslan, S., Noah, M,S., 2011, Motivational Predictor of Academic Perfomance in End Year Examination. *Journal: Procedia Sosial and Behavior Sciences, International Confrence on Education and Educational Psychology (ICEEPSY)*.
- Ghozali., "Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program Spss 21". Univesitas Diponegoro Semarang, 2013.
- Hamjah, S.,H., Ismail, Z., Rasit, R.,M & Rasit & Rozali, E., A. 2011, Method of Increasing Learning Motivation among Students. *Journal: Procedia Sosial and Behavior Sciences*, Volume 18, pages 138-147.

- Ikpi, E. E., Enya, B. D., Jhonny, A. U., 2014. The Influence of Trait on the Academic Performance of Secondary School Students in Cross River State, Nigeria. *IOSR, Journal of Humanities And Social Science*. Volume 19, pages 12-19.
- Junaidi., 2014. Membaca dan Menggunakan Tabel Distribusi F dan Tabel Distribusi T. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi: Seri Tutorial Analisis Kuantitatif, Page 1-4.
- Kim, Y. T., Hon, Y. H. A., Crant, M. J., 2009. Proaktive Personality, Employee, and Newcomer Outcomes: A Longitudinal Study. *J Bus Psychol*, Volume 24, pages 93-103.
- Lee, Q. J., McInerney, M. D., Liem, D. A. G., Ortiga, P. Y., 2010. The Relationship between future goals and achievement goal orientations: An intrinsic-extrinsic motivation perspective. *Journal: Contemporary Educational Psychology*.
- Lutfi, Fauziah, N., 2015.” Pengaruh Kepribadian, Prilaku Belajar, Tingkat Stres terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi.(*Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Program SI Universitas Islam Nahdatul Ulama’Jepara*). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdatul Ulama.
- L Richard., “*Era Baru Manajemen*” . Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Nilawati, L. & Bimo, I. 2010. “Pengaruh Motivasi pada Kinerja Belajar”. *Jurnal manajemen Bisnis*, volume 3, nomor 3, halaman 287-303.
- Noor, Juliansyah., “Metode Penelitian”. Edisi Pertama, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Oktavita, Frida. 2014. “Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Kinerja Belajar Pada Mahasiswa Akuntansi dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel *Intervening*”. Jurnal Ilmiah. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Briwijaya Malang.
- Pujadi, Arko. 2007. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa, (Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Bunda Mulia). *Journal Business & Manajemen Bunda Mulia*, Vol 3, No 2, September 2007.
- Remali, M. A., Ghazali, A. M., Kamarudin, K. M., Kee, Y. T., 2013. Understanding Academic Performance Based on Demographic Factors, Motivation Faktor and Learning Styles. *International Journal of Asian Social Science*. Volume 3, pages 1939-1951.
- Susan, G., Moon, J., Helena, C. T., 2014. ”Preparing Students for Higher Education: The Role of Proactivity” *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, Volume 26, Number 2, 157-169. ISSN 1812-9129, <http://www.isetl.org/ijtlhe>
- Robbins, Stephen P. and Judge, Timothy A.,”*Perilaku Organisasi*”. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Santoso, Singgih., 2014. “*Panduan Lengkap SPSS*”. Jakarta: PT Elex Media Kompetindo.

- Sekaran, Uma., 2006. “*Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyanto, Aji., 2007. “*Pengantar Teknologi Informasi*”. Jakarta: Salemba Ir
- Sunarta, I N, 2005.”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual.” TESIS. MAKSI UNDIP.
- Satriwito, Hafis, 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individu. (*Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Bengkulu*). Skripsi, Universitas Bengkulu Fakultas Ekonomi Dan Bianis Jurusan Akuntansi.
- Waples, E., and Darayseh, M., 2005. Determinants Of Students, Perfomance In Intermediate Accounting. *Journal of College Teacing & Learning*. Volume 2, No 12.
- Wahyuni, Ika., 2014.”Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Iformasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Para Pemakai *Interprise Resauce plannig* (ERP) di PT Semen Sentosa”. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin Makasar.